LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 277/UN21.3/PT.01.04/2022 24 Januari 2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMP Negeri 30 Muaro Jambi**
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	:	**Farah Ridhiyalira**
NIM	:	A1B118006
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi	:	1. Drs. Akhyaruddin, M.Hum 2. Drs. Larlen, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Materi Teks Fable Siswa Kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi".
Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal, **31 Januari s.d 1 Maret 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI
JL. LR. PEMBIBITAN RT.02 DESA PEMATANG GAJAH KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI KODE POS 36362
EMAIL: SMPNEGERIXXX_MUAROJAMBI@YMAIL.COM
NSS: 201100901006 NPSN: 10505307

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 421.1/ 024 / SMPN.30-MJ/ III/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 30 Muaro Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**FARAH RIDHIYALIRA**
NIM	:	A1B118006
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra

adalah benar nama tersebut di atas mahasiswa yang telah melaksanakan Riset Penelitian Skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Materi Teks Fable Siswa Kelas VII Smpn 30 Muaro Jambi".** Dari tanggal 31 Januari 2022 s.d 1 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematang Gajah, 1 Maret 2022
Kepala Sekolah:

Herupon Jaya, S.Pd
Nip. 197608242006041004

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP (8.1)

Sekolah	: SMP Negeri 30 Muaro Jambi
Mata pelajaran	BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	8 JP

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca fabel/legenda daerah, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
2. Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Indikator:

- menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
- Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.

4.11 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat

Indikator:

- Mengurutkan isi cerita fabel
- Menceritakan kembali isi fabel secara lisan

D. Materi Pembelajaran

1. ***Materi Pembelajaran Reguler***

Pengetahuan

- Pengertian cerita fabel
- Jenis cerita fabel
- Tujuan komunikasi cerita fabel
- Pola pengembangan isi pada cerita fabel

Keterampilan

- Praktik memahami isi cerita fabel (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian
- Praktik menentukan pola pengembangan isi teks (menggambarkan alur cerita

2. *Materi Pembelajaran Remedial*

Pengetahuan

- Pengertian cerita fabel
- Jenis cerita fabel
- Tujuan komunikasi cerita fabel
- Pola pengembangan isi pada cerita fabel

Keterampilan

- Praktik memahami isi cerita fabel (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian
- Praktik menentukan pola pengembangan isi teks (menggambarkan alur cerita

3. *Materi Pembelajaran Pengayaan*

Pengetahuan

- Pengertian cerita fabel
- Jenis cerita fabel
- Tujuan komunikasi cerita fabel
- Pola pengembangan isi pada cerita fabel

Keterampilan

- Praktik memahami isi cerita fabel (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian
- Praktik menentukan pola pengembangan isi teks (menggambarkan alur cerita

Sikap utama yang ditumbuhkan : peduli, santun, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama , proaktif, kritis, dan kreatif.

E. Metode, Media/Alat, dan Sumber Belajar

Metode : Diskusi, penugasan
Media/alat : Buku, LCD Proyektor.
Bahan : Cerita fabel
Sumber Belajar

1. Buku Mozaik Bahasa Indonesia. Anri Rachman
2. Harsiati,Titik Agus, Trianto, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa IndonesiaEdisi Revisi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. ***Pendahuluan***

- Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa.
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk cerita fabel dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya cerita fabel dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain).Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh judul-judul cerita fabel yang pernah dibaca siswa.
- Bertanya jawab tentang fungsi fabel dalam dunia modern saat ini
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.

2. *Kegiatan Inti*

Pertemuan Pertama (4 JP)

- Mengamati teks fabel "Belalang Sembah" (Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia halaman 195).
- Bertanya jawab tentang isi cerita.
- Menggali informasi tentang ciri teks fabel dalam Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia halaman195 untuk SMP/MTs Kelas VII .
- Berdiskusi ciri cerita fabel.
- Bermain untuk menyimpulkan ciri umum fabel dari segi isi dan aspek kesastraannya (alur, tokoh, latar, amanat, dll).

Pertemuan Kedua (4 JP)

- Mengamati teks fabel "Sesama Saudara Harus Berbagi" (Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia halaman 197).
- Bertanya jawab tentang isi cerita.
- Berdiskusi tentang ciri fabel berdasarkan teks yang telah dibaca.
- Menyajikan hasil diskusi tentang ciri umum fabel dari segi isi dan aspek kesastraannya (alur, tokoh, latar, amanat, dll).
- Menceritakan kembali isi fabel dengan bahasa sendiri.

3. *Penutup*

- Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
- Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan Langkah-langkah Pembelajaran yang sudah dilaksnakan.
- Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.
- Siswa diwajibkan membaca fabel minimal satu buah. Hasil bacaannya dituangkan pada jurnal harian.
- Siswa menerima penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaranpertemuan berikutnya.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. *Penilaian Pengetahuan*

Teknik : Tes tulis dan penugasan.
Bentuk : Isian dan tugas yang dikerjakan secara individu.
Indikator Soal :
Disajikan cerita fabel
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binantang disebut ....
2. Tokoh fabel adalah ....
3. Fabel biasanya berlatar di ....
4. Konflik fabel disebabkan oleh ....
5. Konflik-konflik dalam fabel mengemban amanat berupa ....
6. Alur alur maju adalah alur yang bergerak ....
7. Dalam urutan beberapa kejadian atau peristiwa secara kronologis menggunakan konjungsi pengurutan ....
8. Dari segi paparan watak tokohnya, fabel dikelompokkan menjadi dua kategori. Sebutkan!
9. Alur fabel dimulai pengenalan, mulai munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit adalah jenis fabel ....
10. Alur fabel dimulai pengenalan, mulai munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit.

Kunci jawaban

1. Fabel
2. Binatang
3. Hutan, sungai, atau alam bebas
4. Pengkhianatan, kelicikan, penghinaan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk yang akhirnya diperbaiki, kecerdikan, keluarga, dan sebagainya.
5. Nilai-nilai moral dan karakter manusia yang baik
6. Dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya.
7. Sesudah, sebelum, lalu, mula-mula, kemudian, selanjutnya, setelah itu, atau akhirnya.
8. yaitu jenis fabel alami dan fabel adaptasi.
9. Jenis Fabel dengan Koda
10. Jenis Fabel Tanpa Koda

2..Penilaian Keterampilan

- Praktik memahami isi cerita fabel (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian
- Praktik menentukan pola pengembangan isi teks (menggambarkan alur cerita

3. Pembelajaran Remedial

Aktivitas langkah-langkah pembelajaran remedial berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

4. Pembelajaran Pengayaan

Langkah-langkah Pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hermon Jaya, S.Pd

NIP 197608242006041004

Pematang Gajah, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Ahdiani, S.Pd

NIP 198202112008012003

Lampiran 4 : Lembar Wawancara

1. Bagaimanakah konsep ideal mengenai pendekatan saintifik secara umum?
   Jawaban:
   Menurut ibuk pendekatan saintifik untuk proses pembelajaran itu, kita harus menyiapkan dulu apa rumusan masalah yang akan kita temui atau yang sedang kita lakukan disaat proses pembelajaran

2. Bagaimanakah konsep ideal mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel, apakah ada perbedaan khusus diantara keduanya?
   Jawaban:
   Sebenarnya kalo untuk pendekatan saintifik ini pada materi teks fabel ada perbedaannya tetapi tidak secara khusus karena saintifik ini bisa juga kita terapkan dengan proses mikir nah hanya saja perbedaannya disini kan nanti akhir dari saintifik ini ada rumusan masalah sementara kalo mikir itu kan prosesnya kan mengalami mencari informasi terus yang terakhir baru di persentasikan

3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep melakukan perencanaan pembelajaran yang benar sesuai dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu ?
   Jawaban:
   Perencanaan pembelajaran sebenarnya saintifik ini sudah semua guru melaksanakannya hanya saja prosesnya tergantung setiap peserta didik untuk menyiapkan proses tersebut dan materi teksfabel di sini dengan teks-teks yang lain jelas ada ciri tertentu dari teks ini, nah karena apa, karena di sini teks fabel berbeda dengan teks, contoh teks cerita fantasi, karena apa, karena teks fabel di sini kan tokoh utamanya adalah binatang nah sementara kan kalo teks yang lain tidak ada tokohnya binatang, paling perbedaan nya dari tokoh.

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep mengamati yang benar sesuai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu?
   Jawaban?
   Yang jalas kalo untuk pembelajaran teks, khususnya teks fabel pertama yang jelas anak harus membaca dulu, nah dengan proses membaca itu sudah mengamati apa yang terjadi dari teks tersebut, nanti setelah peserta didik mengamati nanti baru disiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada teks yang telah dibaca tadi

5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep menanya yang benar sesuai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu?
   Jawaban:
   Yang jelas tidak boleh lari dari teks, kalo teks fabel ini, contoh teks cerita belalang sembah, berarti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus berdasarkan teks fabel belalang sembah tadi, tidak boleh dulu kita fokus pada pertanyaan dengan teks fabel dengan judul yang berbeda

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep mengumpulkan informasi yang benar sesuai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu?
   Jawaban:
   Dengan menentukan struktur teks fabel.

7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep menalar yang benar sesuai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu?
   Jawaban:
   Bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, biasanya kalau teks cerita fabel ini banyak pesan moral

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana konsep mengkomunikasi yang benar sesuai pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel? Apakah ada ciri tertentu ?
   Jawaban:
   Bisa dengan kerja kelompok, kalau peserta didik kita buat metode kelompok disan mereka akan saling berkomunikasi untuk mencari atau menganalisis tekas fabel yang telah mereka punya

9. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai penilaian dalam pendekatan saintifik?
   Jawaban:
   Penilaian pendekatan saintifik ini biasanya mengacu kepada bisa secara deskripsi, bisa secara analisis, dan bisa menggunakan score

10. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel di SMP Negeri 30 Muaro Jambi?
    Jawaban:
    Kalau untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia inikan banyak barbasis teks, biasanya ini banyak menggunakan penilaian, bertolak pada penilaian ini ya, kayaknya harus ada score dengan deskripsinya biar lebih jelas apa yang dinilai

11. Apakah Bapak/Ibu melakukan perencenaan sebelum melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar?
    Jawaban:
    Iya, jelas karena apa semua pembelajaran harus kita rencanakan dulu.

12. Komponen apa saja yang Bapak/Ibu siapkan sebelum melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar?
    Jawaban:
    Yang pertama jelas kita merancang RPP setelah itu kita siapkan media pembelajarannya setlah itu LKPD dan dilanjutkan dengan penilaian itu yang terakhir

13. Menurut Bapak/Ibu, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode pendekatan saintifik?

Jawaban:
Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP yang jelas kita tidak lari dari permendikbudnya komponen-komponen dalam RPP itu ada kompetensi inti, kompetensi dasar, setelah itu ada tujuan pembelajaran, indikator sampai ke metode dan juga kegiatan inti dan ada penilaiannya

14. Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati?
    Jawaban:
    Kalo untuk teks, contoh teks fabel kalo yang saya lakukan yang pertama peserta didik saya suruh membaca teks diberikan satu orang atau perindividu itu satu teks fabel mereka membaca nah kegitan membaca itu sudah termasuk kegiatan mengamati

15. Bagaimana Bapak/Ibu untuk memancing peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dengan kegiatan menanya?
    Jawaban:
    Setelah mereka membaca teks kita bertanya kepada peserta didik itu apa informasi yang terdapat dari teks tersebut itu sebenarnya memancing peserta didik untuk menjawab iya kan. Nah kalo mereka tau apa yang mereka baca dari teks itu tentu peserta didik pasti bisa menjawab apa informasi yang telah mereka baca dari teks tersebut

16. Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi ?
    Jawaban:
    Informasi dari teks itu kita tidak boleh lari dari KD, KD apa yang akan kita sampaikan, kalo KD identifikasi berarti mereka mengumpulkan informasi dari teks itu mereka harus identifikasi dulu teks yang telah mereka baca, misalnya informasi apa dari teks itu setelah itu ciri-ciri teks, jenis teks nya
17. Apakah setiap informasi yang dikumpulkan peserta didik sesuai yang dibutuhkan?
    Jawaban:
    Jelas lah

18. Bagaimana Bapak/Ibu mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan menalar?
    Jawaban:
    Kalo kegiatan menalar itu biasanya kita kaitkan dengan kebiasaan peserta didik sehari-hari karena apa kalau dari teks fabel ini banyak sekli pesan moral yang disampaikan dari cerita ini walaupun tokoh utamanya adalah binatang, nah karena apa siswa kalau tidak kita kaitkan dengan kehidupan dia sehari-hari agak lambat juga untuk mencerna apa pesan moral dari teks yang tealah dibaca

19. Bagaimana Bapak/Ibu dapat mengarahkan peserta didik untuk membangun atau mengembangkan jaringan dan berkomunikasi?
    Jawaban:

Mengarahkan peserta didik untuk membangun mengembangkan jaringan dan berkomunikasi yang jelas menggunakan alat ya, sekarang kan alat yang sering digunakan oleh peserta didik kita ya android atau gawai atau HP tetapi jelas untuk tugas pasti kita mengarahkan dari grup mapelnya jadi jangan sampe nanti peserta didik kita salah untuk menggunakan alat komunikasi kek itu untuk proses pembelajaran

20. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penilaian yang benar sesuai pendekatan saintifik?
    Jawaban:
    Penilain pendekatan saintifik ini yang jelas harus dirincikan dideskripsi, kalau yang dicari oleh peserta didik itu ciri umum dari teks itu berarti kita harus membuat point-point deskripsi dari ciri umum itu baru kita nanti gunakan skornya, tidak hanya skor saja tetapi deskripsinya, jadi nanti itu kan ada yang semua benar dri ciri-ciri yang mereka jawab ada yang mungkin setengah menjawabnya, ada yang tidak sama sekali ya kan, mungkin

Lampiran 5 : Lembar Observasi

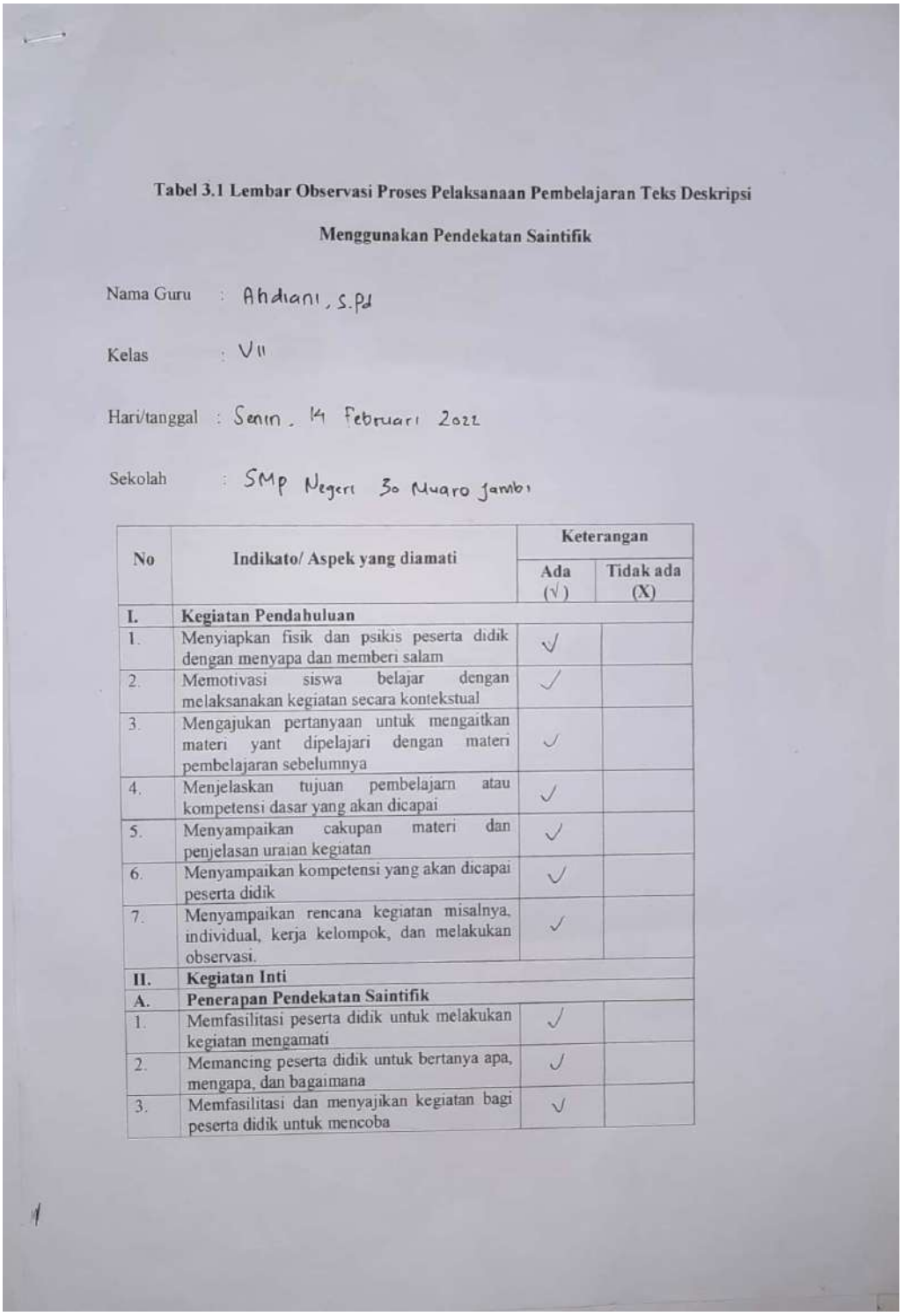

Tabel 3.1 Lembar Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Ahdiani, S.Pd

Kelas : VII

Hari/tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Sekolah : SMP Negeri 30 Muaro Jambi

No	Indikato/ Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ada (√)	Tidak ada (X)
I.	**Kegiatan Pendahuluan**		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	√	
2.	Memotivasi siswa belajar dengan melaksanakan kegiatan secara kontekstual	√	
3.	Mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan materi yant dipelajari dengan materi pembelajaran sebelumnya	√	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajarn atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	√	
6.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	√	
7.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	√	
II.	**Kegiatan Inti**		
A.	**Penerapan Pendekatan Saintifik**		
1.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati	√	
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana	√	
3.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mencoba	√	

4.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk menalar atau mengasosiasikan data dari informasi yang dikumpulkan	√	
5.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan Pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	√	
B.	**Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar**		
1.	Melaksanakan penilian sikap	√	
2.	Melaksanakan penilaian Pengetahuan	√	
3.	Melaksanakan penilaian Keterampilan	√	
III.	**Kegiatan Penutup**		
1.	Memfasilitasi dan bimbingan peserta didik merangkum materi pembelajaran	√	
2.	Memfasilitasi dan bimbingan peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran	√	
3.	Memberi tes lisan atau tulisan	√	
4.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	
5.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan jegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	√	
	Jumlah		

Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik

Kisah Buaya yang Serakah

Di pinggiran sungai ada seekor buaya yang sedang kelaparan, sudah tiga hari Buaya itu belum makan perutnya terasa lapar sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak bisa-bisa ia akan mati kelaparan. Buaya itu segera masuk ke dalam Sungai ia berenang perlahan-lahan menyusuri sungai mencari mangsa.

Buaya melihat seekor bebek yang juga sedang berenang di sungai, Bebek tahu dia sedang diawasi oleh Buaya, dia segera menepi. Melihat mangsanya akan kabur Buaya segera mengejar dan akhirnya Bebekpun tertangkap.

Ampun Buaya, tolong jangan mangsa aku, dagingku sedikit, kenapa kamu tidak memangsa kambing saja di dalam hutan," ucapnya seraya menagis ketakutan

"Baik, sekarang kau antar aku ke tempat persembunyian Kambing itu," perintah buaya dengan menunjukkan taring yang sangat tajam.

Berada tidak jauh dari tempat itu ada lapangan hijau tempat Kambing mencari makan, dan benar saja di sana ada banyak Kambing yang sedang lahap memakan rumput.

"Pergi sanah, aku mau memangsa Kambing saja," Bebek yang merasa senang, kemudian berlari dengan kecepatan penuh.

Setelah mengintai beberapa lama, akhirnya Buaya mendapatkan satu ekor anak Kambing yang siap dia santap. "Tolong, jangan makan aku, dagingku tidak banyak, aku masih kecil, kenapa kamu tidak makan gajah saja yang dagingnya lebih banyak, aku bisa mengantarkan kamu ke sana".

"Baik, segera antarkan aku ke sana!" Anak Kambing itu mengajak buaya ke tepi danau yang luas, di sana ada anak Gajah yang besar. Buaya langsung mengejar dan menggigit kaki anak Gajah itu. Walau besar, tapi kulit Gajah itu sangat tebal, jadi tidak bisa melukainya.

Anak Gajah itu berteriak meminta tolong kepada ibunya. Buaya terus saja berusaha menjatuhkan anak Gajah itu, tapi sayang tetap tidak bisa. Mendengar teriakan anaknya, sekumpulan Gajah mendatangi dan menginjak Buaya itu sampai tidak bisa bernafas. Buaya itu tidak bisa melawan, karena ukuran ibu Gajah itu sangat besar, ditambah dia juga lemas karena belum makan. Buaya itu kehabisan tenaga dan mati.

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin / 07-02-2022
Nama Kelompok : 4 (empat)
Nama Anggota Kelompok :
1. Nurain
2. Nimas Ayu.p.

Identifikasikan ciri umum teks fabel "Kisah Buaya yang Serakah" dari segi tokoh utama, watak tokoh, sebab akibat, latar, dan pesan moral

Jawaban

Tokoh Utama
Tokoh utama adalah Buaya'

Watak Tokoh
watak Tokoh utama adalah Antagonis/serakah

Sebab-akibat
Sebab Buaya serakah adalah ia lapar lalu ingin makan mangsa yg lebih besar dagingnya dan akibat keserakahannya buaya pun mati diinjak oleh ibu gajah dan kawanannya

Latar
hutan / habitat para hewan

Pesan Moral
Jadi yg kita dapat dari cerita ini adalah jika serakah kita akan merugikan diri sendiri. Maka kita tidak boleh serakah dan ingin lebih untuk diri sendiri.

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin, 07-02-2022
Nama Kelompok : 5 (Lima)
Nama Anggota Kelompok : Mutiara allaFunisa
1.
2. Naila Nazifa

Identifikasikan ciri umum teks fabel "Kisah Buaya yang Serakah" dari segi tokoh utama, watak tokoh, sebab akibat, latar, dan pesan moral

Jawaban

- Tokoh Utama
  - ✓ Buaya, [redacted]
- Watak Tokoh
  - ✓ [redacted] antagonis
- Sebab-akibat
  - ✓ ada Seekor buaya yang Sedang kelaparan, dan menjadi serakah.
- Latar
  - ✓ Hutan
- Pesan Moral
  - ✓ Jadi, dari kisah ~~tt~~ Seekor buaya kita bisa mengambil hikmah Supaya tidak menjadi Serakah.

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin 7-2-2022
Nama Kelompok : ~~[illegible]~~ 3
Nama Anggota Kelompok : [illegible] sendiri
1. ZAKA Ria
2.

Identifikasikan ciri umum teks fabel "Kisah Buaya yang Serakah" dari segi tokoh utama, watak tokoh, sebab akibat, latar, dan pesan moral

Jawaban

- Tokoh Utama
  buaya ✓
- Watak Tokoh
  ✓ bebek - ~~[illegible]~~ mengasi tau tempat persebunian kambi buaya- ingin memangsah yg lebih banyak kambing memberitahu tempat gajah tinggal gajah-
- Sebab-akibat
  ✓ karna buaya serakadan di mati
- Latar
  ✓ alam
- Pesan Moral
  ✓ Makanya jangan seraka makan lah yang ada sukurin apa yang ada

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin / 7/07/ 2022
Nama Kelompok : 1
Nama Anggota Kelompok :
1. Bara
2. andra

Identifikasikan ciri umum teks fabel "Kisah Buaya yang Serakah" dari segi tokoh utama, watak tokoh, sebab akibat, latar, dan pesan moral

Jawaban

Tokoh Utama
Buaya ✓

Watak Tokoh
Watuknya serakah ✓

Sebab-akibat
dia tidak mendapat makanan ✓
dan mati kelaparan dan
di injak injak gajah

Latar
Sungai dan hutan atau alam

Pesan Moral
tidak boleh serakah dan syukuri
apa yang ada

Lembar Kerja Peserta Didik

Hari/Tanggal : 7/02/2022
Nama Kelompok : 2.
Nama Anggota Kelompok :
1. Syazwan muaggac
2. Muhammad tafdil

Identifikasikan ciri umum teks fabel "Kisah Buaya yang Serakah" dari segi tokoh utama, watak tokoh, sebab akibat, latar, dan pesan moral

Jawaban

Tokoh Utama
buaya, gajah, kambing, bebek

Watak Tokoh
buaya yg serakah

Sebab-akibat
sebab buaya yg sedang kelaparan ingin memangsa semua bebek

Latar
buaya yg lapar dan serakah

Pesan Moral
ingatlah jangan ~~pernah~~ pernah menjadi orang serakah

Lampiran 7 : Hasil Menulis Teks Fabel Peserta Didik

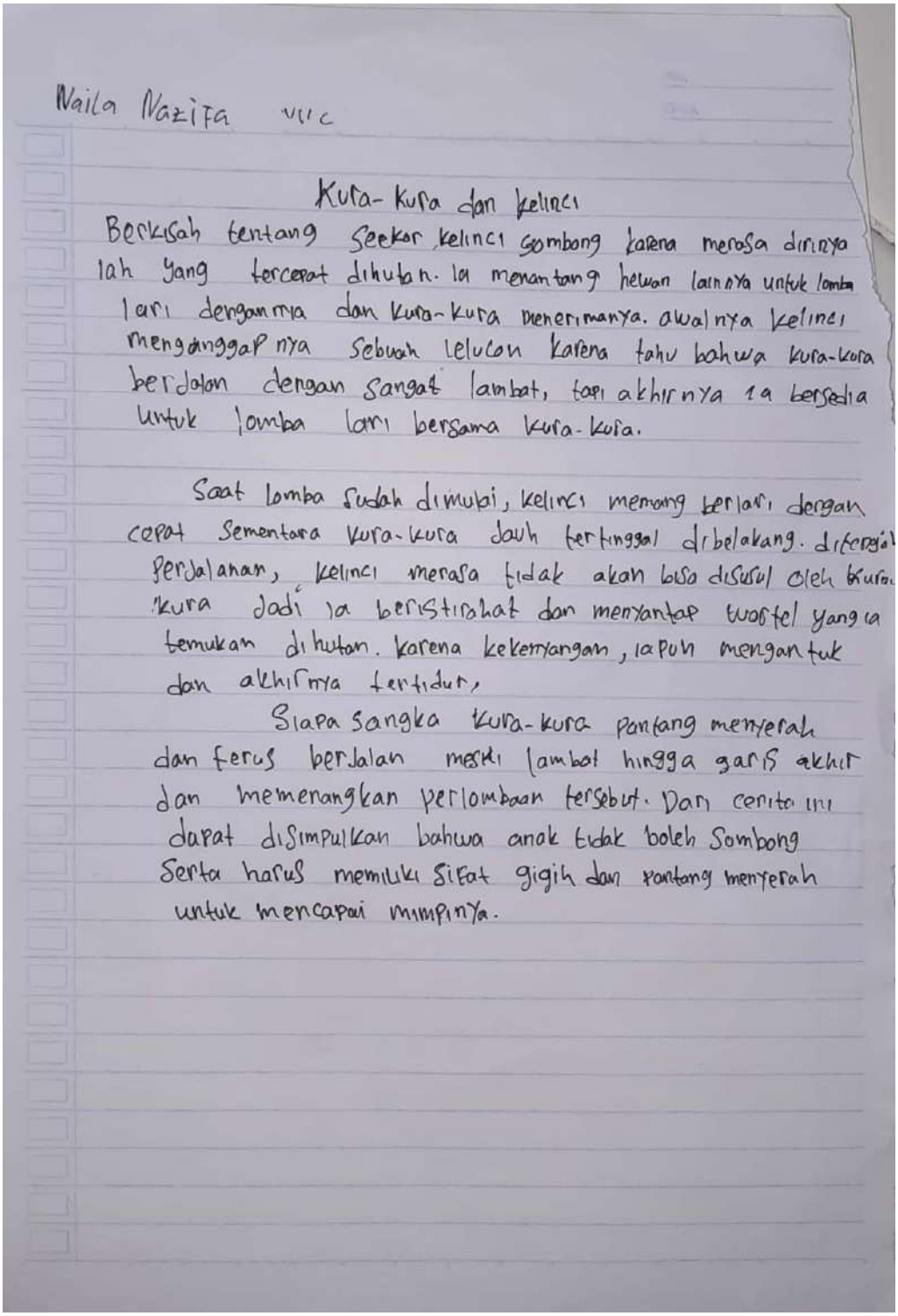

Naila Nazifa VII C

Kura-kura dan kelinci

Berkisah tentang seekor kelinci sombong karena merasa dirinya lah yang tercepat dihutan. Ia menantang hewan lainnya untuk lomba lari dengannya dan kura-kura menerimanya. awalnya kelinci mengganggap nya sebuah lelucon karena tahu bahwa kura-kura berjalan dengan sangat lambat, tapi akhirnya ia bersedia untuk lomba lari bersama kura-kura.

Saat lomba sudah dimulai, kelinci memang berlari dengan cepat sementara kura-kura dauh tertinggal dibelakang. Ditengah perjalanan, kelinci merasa tidak akan bisa disusul oleh kura-kura jadi ia beristirahat dan menyantap buah wortel yang ia temukan dihutan. karena kekenyangan, ia pun mengantuk dan akhirnya tertidur,

Siapa sangka kura-kura pantang menyerah dan terus berjalan meski lambat hingga garis akhir dan memenangkan perlombaan tersebut. Dari cerita ini dapat disimpulkan bahwa anak tidak boleh Sombong Serta harus memiliki sifat gigih dan pantang menyerah untuk mencapai mimpinya.

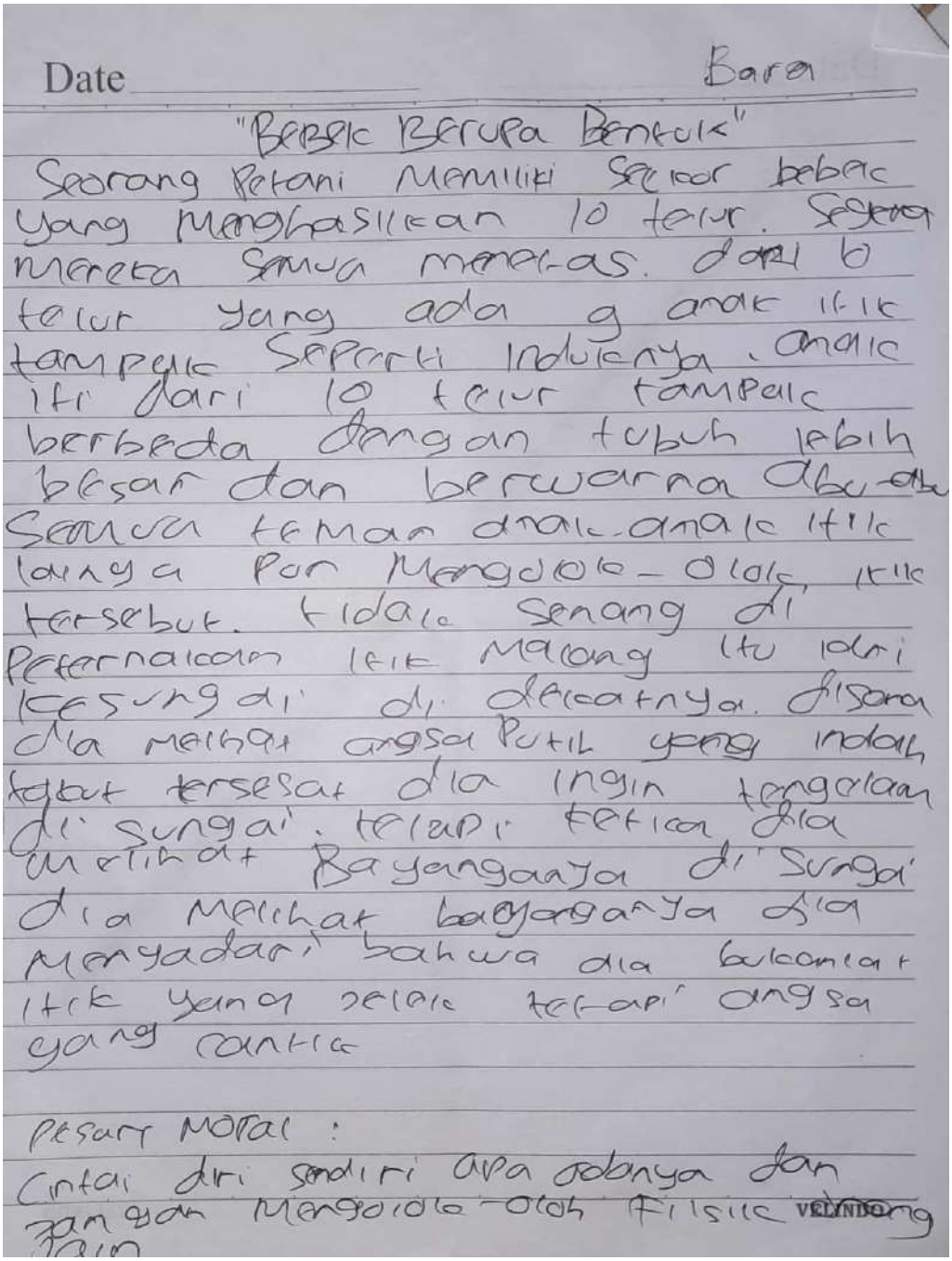

Date Bara

"Bebek Berupa Bentuk"

Seorang Petani Memiliki Seekor bebek yang Menghasilkan 10 telur. Setelah Mereka Semua menetas. dari 10 telur yang ada 9 anak itik tampak Seperti Induknya. anak itik dari 10 telur tampak berbeda dengan tubuh lebih besar dan berwarna abu-abu Semua teman anak-anak itik lainnya Pun Mengolok-olok itik tersebut. tidak Senang di Peternakan itik Malang itu lari kesungai di dekatnya. disana dia melihat angsa Putih yang indah tabat tersebut dia ingin tenggelam di sungai. tetapi ketika dia melihat Bayangannya di Sungai dia Melihat bayangannya dia Menyadari bahwa dia bukanlah itik yang selalu tetapi angsa yang cantik

Pesan Moral :

Cintai diri sendiri apa adanya dan jangan Mengolok-olok fisik VELYNDONG

Nama : Mutiara Nazifa
Kls : VII C
Date

"Kelinci dan kura-kura"

Bosan dengan kelinci yang sombong karena bisa berlarian melompat dengan cepat, kura-kura menantangnya untuk berlomba. kelinci yang terlalu percaya diri pun menerima tantangan tersebut dan berlari secepat mungkin setelah perlombaan dimulai sayangnya hari tersebut membuat kelinci cepat lelah dan memutuskan untuk beristirahat. ia berfikir masih ada banyak waktu untuk bersantai sebelum kura-kura dapat menyusulnya.
Sementara itu kura-kura terus berjalan perlahan hingga mencapai garis finis. kelinci terkejut karena dikalahkan oleh kura-kura yang bergerak lambat.

Pesan Moral :
asal konsisten, berhati-hati dan tetap rendah hati akan berbuah manis nantinya.

VELINDO

No.

Date :

Syazwan Muayyat VII C

Keledai Malas

- Mambo adalah keledai yang malas dan selalu berusaha mencari cara keluar dari pekerjaan yang diberikan oleh tuannya, sang tukang cuci.

Suatu hari, dia lari dari rumah tepat ketika tukang cuci mulai mencarinya. Ketika dia tidur di pertanian, badai debu besar dimulai

Karena takut, mambo memutuskan untuk pulang. Sebenarnya dia juga takut bahwa tukang cuci akan memukulinya. Tetapi tukang cuci itu hanya senang bahwa mambo aman. Mambo malu pada dirinya sendiri dan memutuskan untuk tidak pernah malas lagi.

PAPERLINE

Nama : Nurainı

No.

Date :

Kisah dua kambing

Suatu hari yang Menyenangkan, dua ekor kambing terlihat mencoba menyebrangi jembatan yang sudah rapuh dan sempit. Kedua kambing ini ingin menyebrangi jembatan; namun tak ada yang mau mengalah.

Keduanya tidak ada yang mau memberi jalan untuk yang lain dan terus bertengkar. Tanpa disadari mereka sudah berjalan sampai ke tengah jembatan.

Saat mereka bertengkar dan mencoba untuk menyerobot satu sama lain, jembatan itu goyah dan amburuk. kedua kambing itu pun jatuh ke sungai bersamaan.

Dari kisah dua kambing ini, anak bisa mengambil pesan moral yang positif. Mereka dapat belajar bahwa lebih baik mengalah dari pada mengalami kemalangan karena sikap keras kepala.

PAPERLINE

Lampiran 8 : Dokumentasi

Wawancara bersama guru Bahas Indonesia

Mengisi lembar observasi

Pendidik memberi arahan

Pendidik menyajikan materi

Peserta didik mengamati materi yang diberikan pendidik

Kegiatan bertanya

Peserta didik membentuk kelompok

Pendidk memantau kerja peserta didik

Pendidik memberi penilaian kepada peserta didik

\

Lampiran 9 : Uji Turnitin

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM

PEMBELAJARAN TEKS FABEL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 30

MUARO JAMBI TAHUN 2022

SKRIPSI

OLEH

FARAH RIDHIYALIRA

NIM A1B118006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2022

SKRIPSI FARAH RIDHIYALIRA PBSI

ORIGINALITY REPORT

49%	48%	20%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unja.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	adoc.tips Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	3%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
6	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
7	roboguru.ruangguru.com Internet Source	2%
8	salimudinzuhdi.wordpress.com Internet Source	2%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%